4. APA AKIBAT PENYAKIT MALARIA ?

a. Penderita mengalami kekurangan darah (anemia) karena sel darah merah hancur dirusak oleh Parasit dan berakibat :

- Daya tahan tubuh menurun hingga mudah terkena infeksi penyakit lain
- Produktivitas menurun
- Pertumbuhan otak pada anak-anak terhambat terutama pada masa dalam kandungan sampai usia balita
- Anak sekolah sering tidak masuk dan sulit menangkap pelajaran

b. Pada Ibu hamil dapat menyebabkan :

- Keguguran
- Bayi lahir mati
- Bayi lahir dengan berat badan rendah
- Bayi anemia
- Ibu hamil meninggal

c. Pembuluh darah otak tersumbat menyebabkan :

- Kejang-kejang
- Kehilangan kesadaran (pingsan sampai koma)
- Hilang ingatan
- Meninggal



5. BAGAIMANA MENCEGAH MALARIA ?

a. Menghindari gigitan nyamuk :

- Hindari berada diluar rumah pada malam hari
- Tidur memakai kelambu anti nyamuk
- Memakai insektisida rumah tangga (anti nyamuk bakar, anti nyamuk semprot, dll)
- Pakai lotion anti nyamuk (*repelent*)
- Pasang kawat kasa anti nyamuk di setiap ventilasi
- Menjauhkan kandang ternak dari rumah
- Hindari berada diluar rumah pada malam hari
- Apabila keluar rumah sebaiknya memakai pakaian yang tertutup (menggunakan baju lengan panjang) atau memakai lotion anti nyamuk (*repelent*)

b. Pengobatan pencegahan:

- Minum obat Doksisiklin dengan dosis 2mg/kgBB selama tidak lebih 4-6 minggu. Obat ini diberikan 1-2 hari sebelum bepergian ke daerah malaria, selama di daerah tersebut, sampai 4 minggu setelah kembali.
- Doksisiklin tidak boleh diberikan kepada anak umur <8 tahun dan ibu hamil.

c. Manajemen lingkungan:



- Membersihkan lingkungan
- Menimbun genangan air
- Membersihkan lumut
- Mengalirkan air yang tergenang
- Memanfaatkan kolam/tambak yang terbengkalai
- Melestarikan hutan mangrove.

d. Menebarkan ikan pemakan jentik :

- Menekan kepadatan nyamuk dengan menebarkan ikan pemakan jentik : kepala timah, nila merah, guppy, mujair, dll.



Kelambu dipasang, tidur tenang, malaria hilang

Selalu waspada, bahaya malaria!

Terakreditasi PARIPURNA

KENALI DAN BERANTAS MALARIA



1. APA PENYAKIT MALARIA?

Penyakit malaria adalah penyakit menular, disebabkan oleh parasit (*Plasmodium*) yang ditularkan oleh nyamuk malaria betina (*Anopheles sp*). Penyakit malaria dapat menyerang semua orang baik laki-laki maupun perempuan, pada semua golongan umur, dari bayi sampai orang dewasa.

Sampai dengan bulan Agustus 2020 di Indonesia terdapat 306 kabupaten yang mendapat sertifikat bebas malaria dari 514 kabupaten yang ada. Kematian karena malaria mempengaruhi tingginya kematian bayi, anak balita dan ibu hamil dan dapat menurunkan produktivitas sumber daya manusia. Tahun 2019 terdapat 250.644 (data 2019) kasus malaria dan 15% diantaranya terjadi pada bayi dan balita.



2. BAGAIMANA PENULARAN MALARIA?

Penyakit malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk malaria (*Anopheles SP*). Bila nyamuk *Anopheles* menggigit orang yang sakit malaria, maka parasit akan ikut terhisap bersama darah penderita. Dalam tubuh nyamuk, parasit tersebut berkembang biak. Sesudah 7-14 hari apabila nyamuk tersebut menggigit orang sehat, maka parasit akan ditularkan kepada orang sehat tersebut. Di dalam tubuh manusia parasit akan berkembang biak, menyerang sel-sel darah merah. Dalam waktu kurang lebih 12 hari, orang tersebut akan sakit malaria.



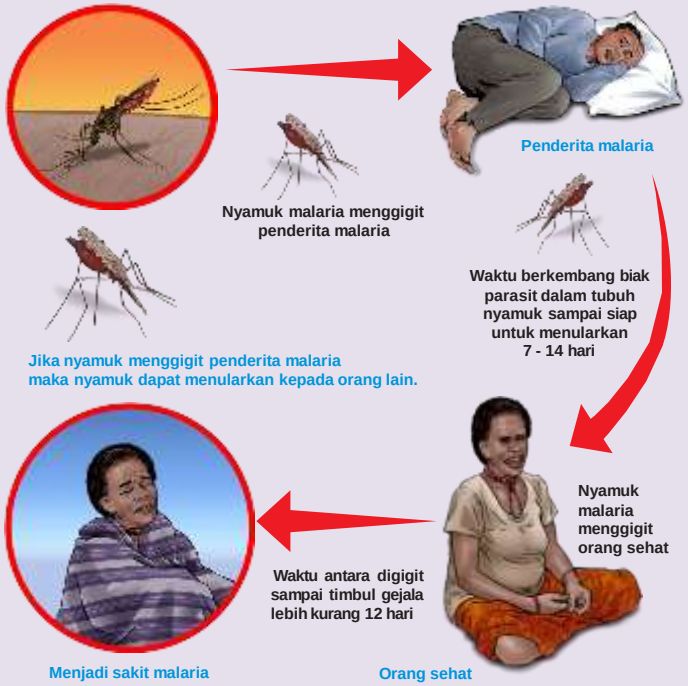
3. APA GEJALA MALARIA?

Gejala malaria tanpa komplikasi (ringan)

- Demam menggigil secara berkala dan biasanya disertai sakit kepala
- Pucat karena kurang darah (anemia)
- Kadang-kadang dimulai dengan badan terasa lemah, mual/muntah, tidak nafsu makan
- Gejala spesifik lokal, misalnya pada anak-anak disertai dengan diare

Gejala malaria berat

- Kejang-kejang
- Demam tinggi
- Nafas cepat
- Muntah-muntah
- Kuning pada mata, kuku dan kulit
- Kencing warna teh tua
- Kehilangan kesadaran (mengigau, bicara salah, tidur terus, tidak ada respon, tingkah laku berubah, pingsan sampai koma)



APABILA DITEMUI SALAH SATU GEJALA TERSEBUT DIATAS SEGERA RUJUK KE PUSKESMAS ATAU RUMAH SAKIT TERDEKAT.

FAKTA MALARIA

Malaria adalah penyakit yang dapat **DICEGAH** dan **DIOBATI**.



Malaria berasal dari parasit plasmodium malaria.
Manusia tertular melalui **gigitan nyamuk.**

23 Kabupaten atau Kota di Indonesia masih endemis tinggi



±60 juta Penduduk tinggal di daerah endemis malaria

15% Kasus malaria di Indonesia terjadi pada anak dibawah umur 5 tahun.

Per tahun hingga **2.334** **Pelaku perjalanan** dilaporkan menderita malaria setelah kembali ke tempat asalnya

RINGAN	GEJALA	BERAT

DARURAT MEDIS

JANGAN ABAIKAN GEJALA, segera bawa ke tenaga kesehatan



"ABC" DALAM PENCEGAHAN MALARIA

A Awas dan perhatikan : faktor risiko, cara penularan, cara pencegahan, masa inkubasi, gejala dan tanda.

B Biasakan untuk menghindari gigitan nyamuk di malam hari selama di daerah endemis menggunakan kelambu anti nyamuk saat tidur, tidak keluar malam, jika terpaksa keluar maka gunakan baju panjang dan terang, pakai lotion anti nyamuk.

C Cek darah segera ke tenaga kesehatan jika ada gejala demam selama di sana sampai 1 bulan setelah kembali dari daerah endemis dan sampaikan riwayat perjalanan anda.